

**P ISSN : 2503 - 1708**

**E ISSN : 2722 - 7340**

# **REALITA**

*Jurnal Bimbingan dan Konseling*

<b>JURNAL REALITA</b>	<b>VOLUME 7</b>	<b>NOMOR 2</b>	<b>EDISI Oktober 2022</b>	<b>HALAMAN 1642 - 1845</b>	<b>P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340</b>
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--------------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

**REALITA**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*

**DEWAN REDAKASI**

**Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika  
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

**Penanggung Jawab** : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

**Editor**

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

**Associate Editor**

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

**Editorial Board**

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur

Drs. Wayan Tamba, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

**Reviwer**

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB

Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali

Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara

Dita Kurnia Sari, M.Pd UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali

Ari Khusumadewi, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd	Univ. Mathla'ul Anwar Banten
Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd	Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
Ginangjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan
Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat

**Alamat Redaksi:**

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : [realita@undikma.ac.id](mailto:realita@undikma.ac.id)

Web : [e-journal.undikma.ac.id](http://e-journal.undikma.ac.id)

**Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling** menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

**Diterbitkan Oleh:** Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

**Sovina Dhiya' Ulhaq dan Abdul Muhid**

Efektivitas Konseling Gestalt untuk Meningkatkan Self Esteem pada Remaja Korban Bullying: Literature Review ..... 1642 - 1650

**Aluh Hartati**

Pengaruh Konseling Kelompok dalam Mengatasi Masalah Kepercayaan Diri Siswa SMP Negeri Kota Mataram ..... 1651 - 1663

**Hariadi Ahmad**

Hubungan Kesetabilan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri Kota Mataram ..... 1664 - 1677

**Jumaini**

Model Pembelajaran Inquiri dengan Bimbingan Individual sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Kelas IV Semester I SD Negeri 46 Cakranegara ..... 1678 - 1691

**Baiq Karni Apriani**

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pokok Bahasan Luas Bangunan Datar di Kelas VI A SDN 9 Ampenan ..... 1692 - 1705

**Isniwati**

Penerapan Metode Simulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SDN 9 Ampenan ..... 1706 - 1717

**Reza Zulaifi**

Efektifitas Konseling Kelompok dengan Teknik Self-Talk untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Akademik Siswa Kelas X SMKN 2 Mataram ..... 1718 - 1724

**Febi Nura Wiantisa, Akhmad Fajar Prasetya, I Made Sonny Gunawan, Tri Leksono, dan Yuzarion**

Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Media Website untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Siswa ..... 1725 – 1732

**Muhammad Iqbal, Lu'luin Najwa, dan Nur Ihwani Hidayah**

Fungsi Manajemen Kelas dalam Pembentukan Karakter dan Motivasi Belajar Siswa ..... 1733 – 1738

**M. Najamuddin**

Pengaruh Teknik Video Edukasi terhadap Perilaku *Bullying* Secara Verbal pada Siswa di Yayasan Peduli Anak ..... 1739 - 1743

**M. Zainuddin**

Pengaruh Konseling Realita terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMA Negeri 1 Sikur Lombok Timur ..... 1744 – 1751

**Ruhil Kusmawati, Farida Herna Astuti, dan Khairul Huda**

Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Sikap Tanggung Jawab pada Siswa Kelas XI di SMAN 7 Mataram ..... 1752 – 1758

**Putri Ilvia Muzdallifah, Ni Ketut Alit Suarti, dan Dewi Rayani**

Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Self Efficacy pada Siswa Kelas XI SMKN 3 Mataram ..... 1759 – 1773

**Bimantara Wahyu Adi, Akhmad Fajar Prasetya, dan**

**I Made Sonny Gunawan**

Efektivitas Konseling Kelompok Cognitive Behavior Therapy Teknik Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa ..... 1774 – 1781

**Kiki Saputra dan Wahidah Fitriani**

Deskripsi Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa ..... 1782 – 1795

**Hasrul**

Model Intervensi Konseling Religius Terhadap Peningkatan Sikap Religius Remaja Sebagai Pelajar Pancasila: Suatu Kerangka Konseptual ... 1796 – 1803

**Kholisussa'di, Ahmad Yani, dan Irawan Syarifuddin Daher**

Implementasi Pendidikan Nonformal dalam Meningkatkan Program Muhadarah Santriwati di Pondok Putri Anwarul Halimy ..... 1804 - 1813

## **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NONFORMAL DALAM MENINGKATKAN PROGRAM MUHADARAH SANTRIWATI DI PONDOK PUTRI ANWARUL HALIMY**

**Oleh:**

**Kholisussa'di, Ahmad Yani, dan Irawan Syarifuddin Daher**

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika

Email: kholisussakdi@undikma.ac.id; ahmadyani@undikma.ac.id;  
irwandaher@undikma.ac.id

**Abstrak:** Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan non formal dalam meningkatkan program muhadarah santriwati di pondok putri Anwarul Halimy. Adapun tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana implementasi pendidikan non formal dalam meningkatkan program muhadarah santriwati di pondok putri Anwarul Halimy. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Hasil yang ditemui didapatkan ada beberapa tahapan yakni (1) tahap persiapan: proses penyiapan pementasan muhadarah ini bena-benar dilakukan dengan serius dan seoptimal mungkin demi memberikan penampilan terbaik mereka baik itu mulai dari persiapan materi sampai dekorasi tempat pementasan muhadarahnya. (2) Tahap Pelaksanaan: proses pelaksanaan kegiatan muhadarah di pondok putri Anwarul Halimy ini betul-betul dipersiapkan dengan matang dan maksimal sehingga bisa dinilai pelaksanaan pembelajaran atau penampilan yang akan disajikan betul-betul optimal dan meningkatkan motivasi belajar santriwatinya. (3) Evaluasi: evaluasi yang diterapkan dalam proses pelaksanaan muhadarah di pondok putri Anwarul Halimy ini berupa memberikan masukan-masukan yang dirasa penting untuk lebih ditingkatkan lagi baik itu mulai dari proses persiapan sampai pelaksanaan kegiatan dan ini biasa dilakukan evaluasi oleh ustad/ustadzah dan mudabbirohnya setelah kegiatan selesai.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Non-Formal, Program Muhadarah*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang dapat dilakukan secara berjenjang tapi tidak bersifat resmi dan materinya bersifat penguatan pada lembaga pendidikan formal, Seperti satuan pendidikan kursus-kursus, paket A, B dan C. Pendidikan non formal Islam diantaranya Pesantren. Pendidikan dapat dibagi pada dua kategori yaitu pendidikan umum dan pendidikan agama. Pendidikan umum dan pendidikan agama menurut UU memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menjadikan manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU

SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 Bab II pasal 3). Pendidikan agama seperti halnya pendidikan umum ia dapat bersifat formal, nonformal, dan informal.

Lahirnya lembaga pendidikan keagamaan seperti pesantren, madrasah, majlis taklim, dan perguruan tinggi agama Islam tidak lepas dari situasi dan kondisi zamannya, tapi yang jelas ke semua lembaga pendidikan tersebut dapat di runut asal usulnya. Menurut M. Sirozi dalam Anis Masykhur (2010: 15), Ketika Belanda menjajah Indonesia ada tiga jenis lembaga pendidikan Islam yaitu (1). Tempat pengajian al Qur'an yang memberikan pendidikan dasar agama (2). Pesantren yang memberikan pendidikan agama secara terstruktur (3). Tarekat yang dipimpin Ulama, yang memberikan



pelatihan dalam hukum dan doktrin Islam.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang religius Islami dan merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Pada awal didirikannya, pesantren tidak semata-mata ditujukan untuk memperkaya pikiran santri (murid) tetapi meningkatkan moral (akhlaq), memotivasi, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan tingkah laku dan bermoral serta mempersiapkan para santri untuk hidup sederhana dan bersih hati.

Tujuan didirikan Pondok Pesantren khususnya di Pondok Putri An Warul Halimy yang di dirikan oleh Almarhum Tuan Guru H. Ridwan adalah untuk mencetak kader-kader perempuan solehah yang memiliki karakter sebagai seorang yang berilmu, memiliki kekuatan spiritual yang tinggi, dan berakhlaq mulia. Solehah adalah jabatan non formal yang diemban seseorang yang berbeda dengan profesi lain. Perempuan solehah mendapat kepercayaan dari masyarakat. Perempuan solehah juga memiliki sikap mandiri yang tinggi tidak bisa diatur oleh kepentingan dan keinginan duniawi.

Pondok Pesantren merupakan tempat singgah atau tempat tinggal para santri dan ustad/ustadzah, mudabbiroh beserta tuan guru/kiyai yang senantiasa selalu membimbing, mengasuh, dan menggantikan posisi orangtua murid yang berada di rumah. Pondok adalah miniatur Indonesia. Para murid yang berada atau tinggal di dalam pondok biasanya lebih dikenal dengan sebutan santriwati untuk siswi dan santriwan untuk siswa. Di lembaga pendidikan keagamaan Islam inilah kita dapat bertemu keanekaragaman budaya santri yang berasal dari berbagai daerah. Karakteristik yang ada pada pondok dengan sekolah sistem pendidikan non formal pada umumnya sedikit berbeda.

Sedangkan untuk mata pelajaran agama yang di terapkan di pondok pesantren Anwarul Halimy yakni seperti pembelajaran kitab-kitab kuning diantaranya: kutub guturos, matan jurumiah, syarat dahlan, kitab kutub guturos, dan lain-lainya, lebih diutamakan dari mata pelajaran umum seperti di sekolah formal lainnya. Pondok pesantren memiliki jadwal pembelajaran maupun kegiatan yang lebih padat dibandingkan dengan sekolah umum. Dari banyaknya pelajaran yang di ikuti lingkungan pondok juga mempunyai beberapa kegiatan untuk melatih santitriwati dalam implementasi materi yang diajarkan yakni yang dinamakan program muhadarah dan dalam muhadarah ini menguatkan santriwati dalam meningkatkan life skill pidato, drama, tilawatil dan berbagaimacam life skill santri wati.

#### **KAJIAN PUSTAKA**

Muhadarah artinya ceramah atau pidato, menurut Munawir (2007: 294). Adapun pengertian ceramah menurut istilah adalah suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai ciri karakteristik bicara seorang dai atau muballigh pada suatu aktivitas dakwah. Ceramah dapat pula bersifat berpidato (retorika), khutbah, sambutan mengajar dan lain sebagainya. Pendapat lain juga di sampaikan oleh Syukir (1983: 104). Ada beberapa pengertian tentang muhadarah/ceramah antara lain, Ceramah dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *lecturing method* atau *telling method* ialah suatu cara lisan dalam rangka penyajiannya yang dilakukan oleh da'i kepada mad'u. Istilah *lecturing* berasal dari bahasa Yunani "*legere*" yang berarti *to leach* (memberi ceramah). Dari kata *legere* timbullah kata *lecture* yang artinya memberi ceramah dengan kata-kata atau penuturan. Dari kata *lecture* dimunculkan lagi kata *lecturing* yaitu

cara penyajian dengan lisan. Menurut Abdullah (1992: 54). Selain itu ceramah juga dapat diartikan sebagai pidato. Pidato adalah seni menutur, menyadarkan dan menarik publik. Pidato sejak semula adalah senjata masyarakat manusia dalam keadaan damai dan perang, juga senjata yang mengangkat dengan cepat kedudukan tinggi yang harus dituju padanya (Syihata, 1978: 32). Jadi dapat disimpulkan bahwa muhadharah adalah proses pemberian bantuan yang menuntun secara aktif dan berkesinambungan yang dilakukan oleh pembimbing muhadharah terhadap santriwati di Pondok Putri Anwarul Halimy dalam menyampaikan ide-ide atau gagasan dalam bentuk pidato di depan publik, bimbingan ini digunakan untuk membantu pengembangan potensi dan mental santriwati melalui pelatihan pidato atau mengemukakan pikiran dan wacana yang telah disiapkan untuk diucapkan di khalayak ramai.

Tujuan muhadharah supaya individu mampu mengatur kehidupan sendiri, memikul tanggung jawab sepenuhnya atas arah hidupnya sendiri, merencanakan langkah yang dapat diambilnya untuk mencapai tujuan serta menggunakan kebebasannya untuk membangun cita-cita yang ingin dicapai dengan menggunakan potensi diri sendiri, menjamin perkembangan dirinya secara optimal. Dalam rangka mengembangkan diri sendiri individu harus mengenal diri sendiri, mengenal lingkungan hidupnya dan mengadakan evaluasi atas diri sendiri dan arah kehidupannya sendiri (Winkel, 2006: 31). Menurut Amirullah (2014: 21) menyebutkan ada tiga macam tujuan umum muhadharah yaitu: mengekspresikan gagasan, mendapatkan penghargaan, memuaskan pendengar. Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan muhadharah adalah supaya individu dapat

mengatur kehidupan sendiri, dapat memikul tanggung jawab serta menggunakan potensi diri sendiri sehingga mendapatkan penghargaan atas apa yang dicapai individu tersebut.

Menurut Edward C Glanz dalam Winkel (2006: 103) dalam sejarah perkembangan pelayanan bimbingan muncul empat pola dasar dalam pelaksanaan bimbingan: Pertama, pola generalis berasaskan keyakinan, corak pendidikan dalam suatu institusi berpengaruh terhadap kualitas serta kuantitas usaha belajar individu dan pembimbing yang dapat menyumbangkan pada perkembangan kepribadian masing-masing individu. Kedua, pola spesialis berasaskan keyakinan yaitu pelayanan bimbingan di institusi harus ditangani oleh para ahli bimbingan, yang masing-masing berkemampuan khusus dalam cara pelayanan bimbingan tertentu, seperti testing psikologis, bimbingan karier dan sebagainya. Ketiga, pola kurikuler berasaskan keyakinan, bahwa kegiatan bimbingan di institusi pendidikan sebaiknya dimasukkan kurikulum pengajaran dalam bentuk pelajaran khusus, dalam rangka suatu kursus bimbingan. Materi bimbingan ini biasanya meliputi topik-topik seperti konsep diri, perbedaan-perbedaan individual, faktor sosial dan kultural, minat bakat, nilai kehidupan dan sikap hidup. Keempat, pola relasi-relasi manusia dan kesehatan mental berasaskan keyakinan, bahwa orang yang akan hidup lebih bahagia bila dapat menjaga kesehatan mentalnya dan membina hubungan baik dengan orang lain.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang temuan-temuan penelitiannya tidak diperoleh



melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya, prosedur ini menghasilkan temuan-temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan beragam sarana meliputi pengamatan dan wawancara, namun bisa juga mencakup dokumen, buku, kaset video, dan bahkan data yang telah dihitung untuk tujuan lain, misalnya data sensus.

Dalam penelitian kualitatif langkah-langkah/tahap-tahapan itu secara garis besar dibagi kedalam tiga bagian, yaitu; 1) Tahapan persiapan/pralapan, 2) Tahapan pekerjaan lapangan, dan 3) Tahapan analisis data. Metode kualitatif Memiliki prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dari perilaku yang diamati melalui prosedur penelitian kualitatif yaitu: (a) penetapan informan kunci yakni civitas pondok putri Anwarul Halimy dalam hal ini Kyai, ustadz/ustadzah, mudabbiroh dan santriwati. (b) melakukan penelusuran data lapangan dengan cara observasi/pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi terkait rumusan penelitian, (c) menganalisis data dengan cara mengaudit data, pemberian nomor dan kode data, menganalisis makna data, melakukan pengecekan kembali kebenaran data kepada informan (*member check*), melakukan konfirmasi data atau pengecekan data melalui sumber informasi terkait lainnya dalam bentuk triangulasi, (d) melakukan penayangan data (*display data*), (e) penarikan kesimpulan sementara dalam bentuk proporsi temuan penelitian, dan (f) penetapan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pondok pesantren An Warul Halimy adalah salah satu lembaga pendidikan non formal di bidang pembelajaran

pondok pesantren yakni salah satu lembaga pendidikan islam yang mempelajari ilmu-ilmu agama berupa kitab-kitab klasik seperti kitap gundul/kitab yang tidak memiliki baris dan kitab-kitab agama islam lainnya. Pondok pesantren an warul halimy berawal dari pengajian rutin sederhana yang diisi oleh kyai/tuan guru H. Muhammad Ridwan Bin Anwar Bin Abdul halim selaku salah satu pendiri yayasan alhalimy. Dari pengajian rutin Tuan Guru Almarhum H. Muhaam Ridwan maka Tuan Guru berinisiatip untuk mendirikan pondok pesantren bernama Anwarul Halimy dimana di khususkan untuk para santri wati saja. Oleh karena itu maka otomatis yang menjadi mengasuh pertama pondok pesantren langsung di kelola oleh istri beliau yang bernama Hj. Pauzian Binti H. Najamudin dan dimana nama pondok ini di ambil dari nama kolaborasi orang tua dan kakek belia yakni Tuan Guru Anwar dan Tuan Guru Abdul Halim.

Pondok pesantren An Warul Halimy ini di dirikan pada tahun 1982 Muharam di Sesele Kecamatan Gunung Sari Lombok Barat dan dipimpin oleh Tuan Guru H. Muhammad Ridwan lansung selaku tenaga pengajar atau Kiayi pada saat itu beserta di asuh langsung oleh istri belia dan pada awalnya santriwati yang mondok disana berasal dari segala penjuru kampung yang berada diwilayah kecamatan Gunung sari yang berjumlah kurang lebih 35 orang dengan program pembelajaran yang disajikan pada saat itu adalah pembelajaran kitap gundul atau kitab kuning, ilmu fikih, Nahu, akidah akhlak dan materi pembelajaran agama lainnya.

Dalam perkembangannya pada saat ini pondok pesantren Anwarul Halimy mengembangkan materi pembelajarannya dalam pelaksanaan kegiatan rutin di pondok seperti kegiatan belajar muhaddaroh (pidato/publik

speaking) dari beberapa bahasa seperti bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Kegiatan rutin lainnya juga disajikan seperti latihan darbuka, qosidah, tilawatil qur'an, dan masih banyak lainnya. Bahasa rutin yang di terapkan dalam lingkungan pondok yakni menggunakan dua bahasa yakni bahasa arab dan bahasa inggris serta jumlah santriwati aktif yang sedang mondok di pondok pesantren An Warul Halimy adalah berjumlah 103 Santriwati dimana para santiriwati ini berasal dari berbagai penjuru daerah se Nusa Tenggara Barat (NTB) seperti ada beberapa santriwati dari Kabupaten Bima, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Utara dan Kota Mataram. Sedang santriwati yang bersekolah Madrasah Aliyah di Pondok pesantren An Warul Halimy sebanyak 45 orang.

Pada kondisi sekarang ini pondok pesantren An Warul Halimy semenjak meninggalnya Tuan Guru H. Muhammad RIDwan pada tahun 2021 ini maka pondok pesantren An Warul Halimy diteruskan oleh anak-anak beliau yakni Ustazah Hj. Hikmah, Abdul Halim, Farida, Tuti Alawiyah, Muzaffar, Hawari dan Mauizatil Hasanah ridwan dan di kepalai atau ketua pengasuh yakni Ustazah Hj. Hikmah. Dalam penerapannya tentu di bantu oleh beberapa alamni yang di sebut dengan mudabbiroh dan munazzomatuttu lobit (santriwati) dalam pelaksanaan kegiatan rutinnnya dalam lingkungan pondok.

Tenaga pengajar/Fasilitator Pondok Putri Anwarul Halimy Sesela Gunungsari Lombok Barat memiliki 14 (Empat belas) Orang Pembina dan Tenaga Pengajar, Sebagai berikut:

No	N a m a	Alamat	Bidang –bidang
1	TGH. M.Ridwan/TGH. Munajib Kholiq	Sesela	Tafsir Jalalain
2	Drs. H. Muallif, M.Pd	Sesela	Manajemen Dakwah
3	TGH. Zaenuddin	Sesela	Akhlaqulil Banat, Tilawah
4	Ust. M. Humaidi, S.Pd.i	Sesela	Tarikh
5	Ust. H.Zulhakim, S.Pd.I	Sesela	Fiqih
6	Ust. Abd. Rahman, S.Pd.I	Sesela	Ushul Fiqih
7	Ust. Burhanudin,S.Pd.I	Sesela	Fahmil Qur'an
8	Ust. Haolani, S,Sos.I	Sesela	Hadist Usfuriyah
9	Ust. Muzaffar, S.Pd.I	Sesela	Khotul Arab dan Kaligrafi
10	Ust. Muzakkir, S.Pd.I	Sesela	Nahwun Sarf
11	Usth. Dra.Hj. Hikmah	Sesela	Bhs. Arab
12	Usth. Hj. Rohatur R,S.Pd.I	Sesela	Ta'lim Mutaallim
13	Lina Ulfa Fitriani, M.Pd.I	Sesela	Bhs. Arab
14	Ust. Hamdi	Sesela	Bhs. Inggris

Program muhadarah ini merupakan program yang telah diagendakan oleh yayasan Al-Halimy guna menjadi salah satu indikator standar hasil santriwati untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan berbicara di depan orang banyak dan program kegiatan muhadarah ini yakni sebagai sarana santriwati untuk mengembangkan bakat dalam bidang seni seperti: puisi, qasidah dan lain sebagainya.

Pendapat diatas juga dikuatkan dengan hasil wawancara oleh pimpinan pondok yang berinisial (H) sebagai berikut: “Muhadarah merupakan kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Putri Anwarul Halimy. Kegiatan ekstrakurikuler ini dipimpin oleh Hj. Hikmah beserta didampingi oleh para mudabbirah (pembina pondok) Kegiatan muhadarah ini dilaksanakan pada setiap hari Sabtu malam ba'da isya yang diikuti oleh seluruh santriwati dan dikumpulkan menjadi satu di musolla pondok dan selama selama kegiatan muhadarah



*Wawan cara dengan mudabbirah*

Hasil wawancara dengan mudabbirah ber inisial (SH) dan (SP) mengutarakan dalam proses persiapan ini berupa: “Mendesaian tata tempat dan letak lokasi pementasan, menyiapkan pencahayaan yang bagus, menyiapkan sound sebagai pengeras suara, membuat panggung sederhana sampai memisahkan tempat duduk ustad/ustadzah, peserta maupun yang akan menampilkan performnya”.

terdapat beberapa jenis penampilan yang disajikan yakni penampilan pidato menggunakan 4 bahasa (Sasak, Indonesia, Arab, Inggris), penampilan puisi, penampilan seni musik islami (qasidah), penampilan pembacaan ayat suci Al-qur'an dan lain sebagainya”.

Dalam proses pelaksanaan kegiatannya (muhadarah) ada beberapa tahapan yang biasa dilaksanakan oleh masing-masing peserta yang akan menampilkan pementasan dari kelompok angkatannya yakni sebagai berikut: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi.

Pesiapan yang rutin dilaksanakan oleh santriwati untuk pelaksanaan pementasan yakni berupa menghias atau mendekorasi sederhana tempat pementasan seindah mungkin sesuai dengan ide-ide dari kelompok yang akan menampilkan keahlian mereka dan dalam persiapan ini terkadang mengeluarkan anggaran pribadi demi menampilkan penampilan terbaik mereka.



Dari paparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses persiapan pementasan muhadarah ini benar-benar dilakukan dengan serius dan seoptimal mungkin demi memberikan penampilan terbaik mereka, ini tidak lepas dari faktor adu gengsi setiap angkatan dalam menampilkan kemampuan apa yang mereka miliki untuk di eksplor ke halayak demi untuk memotivasi mereka masing-masing agar

apa yang mereka dapat selama dipondok bisa bermanfaat bagi diri mereka masing-masing dan masyarakat banyak.

Proses dalam pelaksanaan muhadarah ini dirangkai dengan berbagai macam penampilan untuk meningkatkan mental dan motivasi belajar santriwati dan ini adalah salah satu agenda rutin yang mereka terapkan agar bisa mengasah kemampuan *life skill* santriwatinya, adapun peserta yang akan perform dipilih oleh masing-masing

kelompok menjadi perwakilan dari berbagai macam *life skill* yang dimiliki baik itu dari MC, qoriq, pidato empat bahasa dan musik (*kasidah*) yang tentunya dalam penampilan tidak lepas dari bimbingan mudabbirah untuk memberi arahan-arahan yang membangun demi meningkatkan kemampuan yang mereka miliki. Ini dikuatkan dengan hasil intervie dengan mudabbirah yang berinisial (S) seperti berikut:



“Sebelum melakukan perform para santri terlebih dahulu mudabbirah di bagi menjadi beberapa kelompok untuk mendampingi para santriwati yang ditunjuk untuk mewakili kelompok, adapun tahapan yang diterapkan melalui beberapa tahapan yakni berupa: (1) menunjuk santriwati yang akan perform baik itu dari petugas MC, qoriq (pembacaan ayat suci alquran dengan nada yang ber irama), pidato 4 bahasa dan penampilan musik (*qasidah*). (2) mudabbirah diberikan kepercayaan pendampingan khusus bagi para santri yang sudah ditunjuk, tentunya sesuai dengan bidang keahlian masing-masing mudabbirah. (3) mengarahkan kelompok untuk merancang sekema penampilan yang menarik dalam proses pelaksanaan”.

*Proses pelaksanaan muhadarah di pondok putri Anwarul Halimy*

Dari hasil tanya jawab diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan kegiatan muhadarah di

pondok putri Anwarul Halimy ini betul-betul dipersiapkan dengan matang dan maksimal sehingga bisa dinilai pelaksanaan pembelajaran atau penampilan yang akan disajikan betul-betul optimal dan meningkatkan motivasi belajar santriwatinya.

Evaluasi yang diterap dalam proses pelaksanaan muhadarah di pondok putri Anwarul Halimy ini berupa memberikan masukan-masukan yang dirasa penting untuk lebih ditingkatkan lagi baik itu mulai dari proses persiapan sampai pelaksanaan kegiatan dan ini biasa dilakukan evaluasi oleh ustad/ustadzah dan mudabbirahnya setelah kegiatan selesai. Setelah proses evaluasi ini dilakukan maka akan ditunjuk kelompok yang akan bertugas memberikan penampilan selanjutnya.

Dari hasil wawancara dengan mudabbirahnya yang berinisial (LN) dan (MH) tentang cara mengevaluasi hasil dari penampilan muhadarahnya sebagai berikut: “Ustad/ustadzahnya dan



mudabbirohnya akan memberikan masukan-masukan kepada kelompok tersebut baik itu dari mulai persiapan sampai penampilan karena mudabbiroh dan ustadzahnya pasti mengikuti perkembangan selama proses persiapannya, tentu dalam proses itu mengalami beberapa kendala baik itu dari kendala teknis sampai pelaksanaan, oleh sebab itu perlu kiranya dilakukan evaluasi di akhir kegiatan untuk mendorong para santriwati lebih berkembang dan termotivasi menjadi lebih baik sari sebelumnya”.



*Keseriusan santri wati mengikuti program muhadarah*

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang diterapkan oleh pondok putri Anwarul Halimy ini bertujuan untuk memantau terus perkembangan para santriwatinya demi meningkatkan motivasi atau mengasah kemampuan para santriwatinya untuk lebih baik lagi, tentunya apa yang direncanakan tersebut demi kebaikan santriwati dan pondok putri Anwarul Halimy itu sendiri.

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian ini. Sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih yaitu peneliti menggunakan analisa kualitatif deskriptif dengan menganalisa data yang telah dikumpulkan selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait.

Data yang telah diperoleh akan dipaparkan peneliti dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada beberapa rumusan masalah di atas. Dibawah adalah hasil analisa peneliti tentang implementasi sistem pendidikan non formal dalam meningkatkan program muhadarah santriwati di pondok putri Anwarul Halimy Sesele Lombok Barat sebagai berikut: Persiapan atau perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh guru dalam pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Menurut pendapat Mulyono (2012: 2) Pembelajaran yang efektif apabila kegiatan mengajar dapat mencapai tujuan sesuai pada perencanaan awal. Pembelajaran dikatakan efektif ketika peserta didik dapat menyerap materi pelajaran dan efisien.

Agar proses pembelajaran yang dilakukan efektif dan efisien, dan anak didik aktif mengikuti pelajaran, yang diperhatikan guru/ustad/ustazah di antaranya: Tujuan pembelajaran yang diberikan. Ruang lingkup dan urutan bahan yang dimiliki. Sarana dan fasilitas yang dimiliki. Jumlah siswa yang akan mengikuti pelajaran. Waktu jam pelajaran yang tersedia. Sumber bahan pelajaran yang bisa digunakan.

Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tahap persiapan dalam proses muhadarah yang dilaksanakan oleh pondok putri Anwarul Halimy disini sudah dapat dikatakan sesuai setandar persiapan dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar pendidikan non formal.

Pelaksanaan menurut pendapat Syukir (1983: 104). Ada beberapa pengertian tentang muhadarah/ceramah antara lain, Ceramah dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah lecturing method atau telling method ialah suatu

cara lisan dalam rangka penyajiannya yang dilakukan oleh da'`i kepada mad'u. Istilah lecturing berasal dari bahasa Yunani "legere" yang berarti to leach (memberi ceramah). Dari kata legere timbullah kata lecture yang artinya memberi ceramah dengan kata-kata atau penuturan. Dari kata lecture dimunculkan lagi kata lecturing yaitu cara penyajian dengan lisan. Menurut Abdullah (1992: 54). Selain itu ceramah juga dapat diartikan sebagai pidato. Pidato adalah seni menutur, menyadarkan dan menarik publik. Pidato sejak semula adalah senjata masyarakat manusia dalam keadaan damai dan perang, juga senjata yang mengangkat dengan cepat kedudukan tinggi yang harus dituju padanya (Syihata, 1978: 32).

Dari beberapa para ahli diatas tentang pelaksanaan muhadarah maka dapat disimpulkan bahwa tahap pelaksanaan program muhadarah yang dilaksanakan oleh pondok putri anwarul Halimy sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh para ahli diatas walaupun pada impelemtasinya mengalami proses perkembangan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh para santriatinya.

Tahapan evaluasi yang diterapkan oleh pondok putri Anwarul Halimy selama program muhadarah yang dilaksanakan selama ini lebih cenderung atau sesuai dengan apa yang diutarakan oleh Nana Sudjana (1995: 3) yakni inti penilaian adalah "proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kreativitas tertentu". Sedangkan fungsi dari evaluasi itu sendiri adalah: Penilaian berfungsi selektif. Penilaian berfungsi diagnostik. Penilaian berfungsi sebagai penempatan. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tahapan evaluasi yang diterapkan oleh pondok

putri Anwarul Halimy sudah sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan untuk menjadi indikator keberhasilan program muhadarah yang selama ini dilaksanakan setiap satu kali seminggu dalam proses meningkatkan motivasi belajar santriatinya dalam pendidikan non-formal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti sudah kemukakan diatas dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yakni sebagai berikut: Proses persiapan pementasan muhadarah ini benar-benar dilakukan dengan serius dan seoptimal mungkin demi memberikan penampilan terbaik mereka baik itu mulai dari persiapan materi sampai dekorasi tempat pementasan muhadarahnya. Proses pelaksanaan kegiatan muhadarah di pondok putri Anwarul Halimy ini betul-betul dipersiapkan dengan matang dan maksimal sehingga bisa dinilai pelaksanaan pembelajaran atau penampilan yang akan disajikan betul-betul optimal dan meningkatkan motivasi belajar santriatinya. Evaluasi yang diterapkan dalam proses pelaksanaan muhadarah di pondok putri Anwarul Halimy ini berupa memberikan masukan-masukan yang dirasa penting untuk lebih ditingkatkan lagi baik itu mulai dari proses persiapan sampai pelaksanaan kegiatan dan ini biasa dilakukan evaluasi oleh ustad/ustadzah dan mudabbirohnya setelah kegiatan selesai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.W. Muanawir. (2007). *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia terlengkap*. Cetakan Pertama Surabaya: Pustaka Progresif
- Abdullah, A. (1992). *Pendidikan Islam Indonesia. Jurnal Suhuf*, 2, 18-24.



- Abdurrahman, Mulyono. (2012). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Amirulloh, Syarbini. (2014). *Model pendidikan karakter dalam keluarga*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Arikunto.Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmuni, Syukir. (1983). *Strategi Dakwah Islam* . Surabaya: Usaha Nasional
- Depdiknas .(2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Hikmah, Hj. Wawancara dengan pengasuh pondok putri Anwarul Halimy, 6 Agustus 2022, pukul 16.15 WITA
- Masykur Anis. (2010). *Menakar Modernisasi Pendidikan Pesantren*, Depok: Barnea Pustaka.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta : UI-Press.
- Nana Sudjana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya: Bandung,
- Solihah. Wawancara dengan Ustadzah putri Anwarul Halimy, 6 Agustus 2022, pukul 17.05 WITA
- Sopianah. Wawancara dengan Ustadzah putri Anwarul Halimy, 6 Agustus 2022, pukul 17.05 WITA
- Syihata Abdullah. (1978). *Da'wah Islamiyah*. Jakarta: Departemen Agama.
- Ulfa. Lina. Wawancara dengan Ustadzah putri Anwarul Halimy, 6 Agustus 2022, pukul 16.30 WITA
- Ulwan. A.N. (1992). *Tarbiyatul Aulad Fil Islam, terj.Jamaludin Mirri, Pendidikan Anak Dalam Islam*, PT-Rosdakarya, Bandung.
- Winkel W.S, Sri Hastuti. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI**  
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**Jurnal Realita**

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991  
e-mail: [realita@undikma.ac.id](mailto:realita@undikma.ac.id); web: [e-journal.undikma.ac.id](http://e-journal.undikma.ac.id)

---

**PEDOMAN PENULISAN**

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

**Judul** secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

**Nama-nama penulis** ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

**Alamat instansi** penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan dan nama perguruan tinggi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik dan nomor telpon.

**Abstrak** ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

**Kata kunci** (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

**Daftar Pustaka** ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

<b>JURNAL REALITA</b>	<b>VOLUME 7</b>	<b>NOMOR 2</b>	<b>EDISI Oktober 2022</b>	<b>HALAMAN 1642 - 1845</b>	<b>P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340</b>
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--------------------------------	--



*Alamat Redaksi*

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika  
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram  
Telp. (0370) 638991  
Email : [realita@undikma.ac.id](mailto:realita@undikma.ac.id)  
Web : [e-journal.undikma.ac.id](http://e-journal.undikma.ac.id)

